

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PARITAS IBU DENGAN
KEJADIAN *UNMET NEED* PADA PASANGAN USIA SUBUR DI
PUSKESMAS KURANJI KOTA PADANG
TAHUN 2024**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Pendidikan Strata S-1 Kebidanan



OLEH :

EPA ULI PANGARIBUAN

NIM : 23152011012

2024

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2025**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : Epa Uli Pangaribuan
NIM : 23152011012
Tempat/ tanggal lahir : Padang, 20 April 2000
Program Studi : S1 Kebidanan
Nama Pembimbing Akademik: Defi Yulita, M.Biomed
Nama Pembimbing I : Titin Ifayanti, M.Biomed
Nama Pembimbing II : Silfina Indriani, M.Keb

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul: **“Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Paritas Ibu dengan Kejadian *Unmet Need* Pada Pasangan Usia Subur di Puskesmas Kuranji Kota Padang Tahun 2024”**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, dalam penulisan skripsi ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Juli 2025



Epa Uli Pangaribuan

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Epa Uli Pangaribuan

NIM : 23152011012

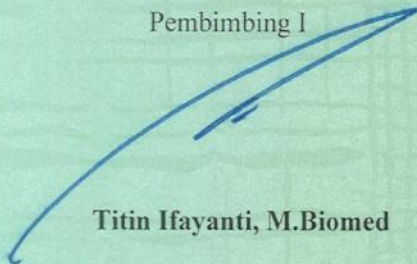
Program Studi : S1 Kebidanan

Judul : “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Paritas Ibu dengan Kejadian *Unmet Need* Pada Pasangan Usia Subur di Puskesmas Kuranji Kota Padang Tahun 2024”

Telah disetujui untuk diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Seminar Skripsi Program Studi Sarjana Kebidanan Universitas Alifah Padang

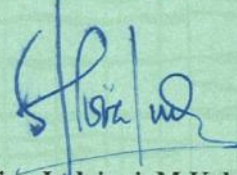
Padang, Juli 2025

Pembimbing I



Titin Ifayanti, M.Biomed

Pembimbing II



Silfina Indriani, M.Keb

Disahkan oleh
Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi
Universitas Alifah Padang



Ns. Syalvia Oresti, M. Kep. Ph. D

PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Epa Uli Pangaribuan

NIM : 23152011012

Program Studi : S1 Kebidanan

Judul : “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Paritas Ibu dengan Kejadian *Unmet Need* Pada Pasangan Usia Subur di Puskesmas Kuranji Kota Padang Tahun 2024”

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji seminar skripsi pada Program Studi Sarjana Kebidanan Universitas Alifah Padang.

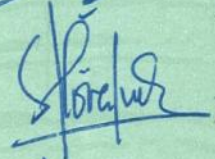
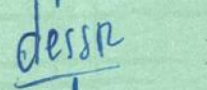
DEWAN PENGUJI

Pembimbing I
Titin Ifayanti, M.Biomed

Pembimbing II
Silfina Indriani, M.Keb

Penguji I
Desi Sarli, M.Keb, PhD

Penguji II
Bdn. Ika Putri Ramadhani, M.Biomed

()
()
()
()

Disahkan oleh

Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi

Universitas Alifah Padang


Ns. Syalvia Oresti, M. Kep, Ph.D

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

Skripsi, Juli 2025

Epa Uli Pangaribuan

Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Paritas Ibu dengan Kejadian *Unmet Need* Pada Pasangan Usia Subur di Puskesmas Kuranji Kota Padang Tahun 2024

xiv + 57 halaman, 8 tabel, 2 gambar, 12 lampiran

ABSTRAK

Unmet need adalah wanita usia subur yang berada pada usia 15-49 tahun yang sedang ingin mengontrol kehamilannya (menunda, menjarangkan, mengakhiri) tetapi tidak menggunakan alat kontrasepsi apapun, ataupun wanita yang sedang hamil tetapi kehamilannya tidak dikehendaki. Di Indonesia tren *unmet need* terlihat mengalami kenaikan cukup tinggi pada tahun 2021 dan menurun sedikit pada tahun 2022 menjadi 16,8%. Jika dibandingkan dengan RPJMN 2020-2024 untuk target tahun 2022 sebesar 8%, maka capaian *unmet need* tahun 2022 yang masih sebesar 16,8% berarti tidak tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Paritas Ibu dengan Kejadian *Unmet Need* Pada Pasangan Usia Subur di Puskesmas Kuranji Kota Padang Tahun 2024.

Penelitian ini menggunakan survei analitik dengan *rancangan Cross Sectional*. Teknik sampling yang digunakan yaitu *acydental sampling* dengan jumlah 85 orang. Analisis data yang digunakan yaitu univariat dan bivariat menggunakan Uji *Chi-S quare*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisa univariat 63,5% pasangan usia subur mengalami *unmet need* dan 36,5% *met need*. 55,3% dengan tingkat pengetahuan rendah dan 44,7% tingkat pengetahuan tinggi. Responden dengan paritas berisiko 58,8% dan tidak berisiko 41,2%. Analisa bivariat menunjukkan adanya hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan dan kejadian *unmet need* ($p\text{-value } 0,000 \leq 0,05$). Sebagian besar responden dengan pengetahuan rendah mengalami *unmet need* 97,9%. Sedangkan pada responden dengan pengetahuan tinggi, 21,1%. Selain itu, terdapat hubungan signifikan antara paritas dan kejadian *unmet need* ($p\text{-value } 0,000 \leq 0,05$), di mana paritas berisiko mengalami *unmet need* 92,0%, sedangkan pada paritas tidak berisiko hanya 22,9%.

Dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Paritas Ibu dengan Kejadian *Unmet Need* Pada Pasangan Usia Subur di Puskesmas Kuranji Kota Padang Tahun 2024. Diharapkan petugas kesehatan dapat memberikan perhatian dan dukungan lebih pada aspek keluarga berencana pada pasangan usia subur, khususnya dalam mengatasi kejadian *unmet need* keluarga berencana.

Daftar Bacaan : 22 (2016-2024)

Kata Kunci : *Unmet Need*, Tingkat Pengetahuan Ibu, Paritas

ALIFAH UNIVERSITY OF PADANG

Bachelor Thesis, July 2025

Epa Uli Pangaribuan

The Relationship between Knowledge Level and Maternal Parity with the Incidence of Unmet Need in Couples of Childbearing Age at the Kuranji Health Center, Padang City in 2024

xiv + 57 pages, 8 tables, 2 images, 12 appendices

ABSTRACT

Unmet need is women of childbearing age who are 15-49 years old who want to control their pregnancy (postponing, preventing, terminating) but not using any contraceptives, or women who are pregnant but the pregnancy is unwanted. In Indonesia, the trend of unmet need is seen to have increased quite high in 2021 and decreased slightly in 2022 to 16.8%. When compared to the 2020-2024 RPJMN for the 2022 target of 8%, the achievement of unmet need in 2022 which is still 16.8% means that it has not been achieved. This study aims to determine the relationship between the level of knowledge and maternal parity with the incidence of unmet need in couples of childbearing age at the Kuranji Health Center, Padang City in 2024.

This study uses an analytical survey with a Cross Sectional design. The sampling technique used was acydental sampling with a total of 85 people. The data analysis used was univariate and bivariate using the Chi-S quare test.

The results showed that in univariate analysis, 63.5% of couples of childbearing age experienced unmet need and 36.5% met need. 55.3% with a low level of knowledge and 44.7% with a high level of knowledge. Respondents with risk parity were 58.8% and not at risk 41.2%. Bivariate analysis showed a significant relationship between the level of knowledge and the incidence of unmet need ($p\text{-value } 0.000 \leq 0.05$). Most respondents with low knowledge experienced 97.9% unmet need. Meanwhile, in respondents with high knowledge, 21.1%. In addition, there was a significant relationship between parity and the incidence of unmet need ($p\text{-value } 0.000 \leq 0.05$), where parity was at risk of experiencing unmet need 92.0%, while at non-risk parity was only 22.9%.

It can be concluded that there is an Effect of the Relationship between Maternal Knowledge Level and Parity and the Incidence of Unmet Need in Couples of Childbearing Age at the Kuranji Health Center, Padang City in 2024. It is hoped that health workers can give more attention and support to the aspect of family planning in couples of childbearing age, especially in overcoming the occurrence of unmet needs of family planning.

Reading List : 22 (2016-2024)

Keywords : Unmet Need, Mother's Knowledge Level, Parity